
ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI MODAL PADA PT ASURANSI JIWA BUMIPUTERA 1912 KABUPATEN DOMPU

M. Ikhwan Mansyuri
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis Dompus
Email. ikhwanalfa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan judul "Analisis Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Modal Pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Kabupaten Dompus". Dengan tujuan untuk mengetahui minat masyarakat dalam menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera. Tehnik analisis data yang digunakan untuk mengetahui minat masyarakat berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera adalah dengan menggunakan metode Miles dan Huberman (1984), yaitu dengan melakukan tiga tahap, diantaranya tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil tehnik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode Miles dan Huberman (1984) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumi putera adalah Faktor promosi, Faktor pengetahuan, Faktor reputasi perusahaan, Faktor usia, faktor keluarga dan Faktor ekonomi.

Kata Kunci: *Minat masyarakat, berinvestasi modal, PT Asuransi Jiwa Bumiputera 1912*

Abstract

This research is a qualitative research with a descriptive approach with the title "Analysis of Community Interest in Capital Investment in PT Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Dompus Regency". With the aim to find out people's interest in investing capital in PT Asuransi Jiwa Bumiputera. The data analysis technique used to determine the public interest in investing capital in PT Asuransi Jiwa Bumiputera is to use the Miles and Huberman (1984) method, namely by carrying out three stages, including the stage of data reduction, data display, and conclusions or verification. From the results of data analysis techniques conducted using the method of Miles and Huberman (1984) it can be concluded that the factors that influence people's interest in investing capital in PT Bumi Life Insurance are promotional factors, knowledge factors, company reputation factors, age factors, factors family and economic factors.

Keywords: *Public interest, capital investment, PT Asuransi Jiwa Bumiputera 1912*

PENDAHULUAN

Pendiri Bumiputera sendiri dikenal sebagai "Tiga serangkai" Bumiputera yakni M.Ng. Dwidjosewojo sebagai Presiden Komisaris, kemudian ada M.K.H. Soebroto menjabat sebagai direktur dan M. Adimidjojo sebagai Bendahara. Awalnya gagasan guru ini untuk mendirikan Asuransi Bumiputera adalah untuk para guru Bumiputera (istilah untuk 'pribumi' pada kala itu). Idenya tersebut tercetus pada waktu Kongres Budi utomo. Maka pada tanggal 12 Februari 1912, Asuransi Bumiputera atau dikenal juga sebagai AJB Bumiputera berdiri sebagai sebuah badan usaha. Admin diterbitkan 17 Agustus 2012.

Setelah melakukan restrukturisasi atas tunggakan polis asuransi yang mencapai Rp 30 triliun, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) meluncurkan anak usaha baru yang akan menggantikan dalam penjualan produk-produk baru

asuransi. Pengelola Statuter (PS AJBB) mengenalkan PT Asuransi Jiwa Bumiputera (PT AJB), yang akan meneruskan usaha asuransi tertua di Jakarta. PT AJB telah memiliki jaringan di 25 wilayah dan 365 cabang yang telah terbangun selama 105 tahun (Otoritas Jasa Keuangan).

Dari 25 wilayah tersebut NTB merupakan salah satu dari bagian wilayah yang dimaksud dengan jumlah sebanyak delapan (8) kantor cabang PT AJB, yaitu:

1. Selaparang.
2. Ampenan.
3. Cakranegara.
4. Praya.
5. Selong.
6. Sumbawa.
7. Bima.
8. Dompus.

Mulai berdirinya asuransi di Kabupaten Dompus yaitu pada tahun 1983 di Lingkungan Dorotangga, kemudian berpindah di Lingkungan Karijawa, Lingkungan Bada, kembali lagi di Lingkungan Karijawa, berpindah lagi di Lingkungan Kotabaru, Kelurahan Potu 1 dan pada akhirnya berpindah di Lingkungan Karijawa Jln. Sumbawa Kabupaten Dompus.

Dampak asuransi terhadap perkembangan perekonomian daerah yaitu:

1. Investment of Found (Dana Investasi)
2. Untuk penunjang pendapatan non operasional melalui pendapatan hasil investasi atas premi-premi yang berakumulasi.
3. Mendorong peningkatan investasi di berbagai bidang usaha.
4. Mendorong peningkatan kesempatan kerja.
5. Meningkatkan penerimaan pajak.

Dengan meningkatnya industri asuransi di Indonesia meningkat pula perkembangan ekonomi Indonesia. Penerimaan Negara menjadi semakin bertambah dengan adanya pembayaran pajak dari perusahaan asuransi, hal yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kesempatan kerja untuk masyarakat. Dengan meningkatnya bisnis jasa asuransi maka kesempatan kerja yang diciptakan pun semakin luas Skipper (1997).

Kehidupan manusia pada jaman moderen ini setara dengan beragam macam resiko dan bahaya. Resiko yang mengancam manusia sangatlah beragam, mulai dari kecelakaan, terkena penyakit, bahkan kematian. Dan manusia sendiri tidak mengetahui apa yang akan terjadi dikemudian hari dan dimana dia akan meninggal dunia.

Untuk menanggulangi itu semua, PT Asuransi Jiwa Bumiputera berinisiatif untuk menawarkan suatu transaksi yang bisa menjamin diri dan hartanya, baik berupa perlindungan jiwa, perlindungan kecelakaan, perlindungan penyakit kritis, perlindungan rumah sakit, perlindungan tabungan, mendapatkan dana kelangsungan belajar bagi anak-anak, mendapatkan dana pensiun untuk masa tua dan untuk mendapatkan dana warisan. Dengan adanya asuransi para keluarga tidak perlu mengawatirkan akan masalah atau musibah yang akan menimpah anggota keluarga jika sewaktu-waktu ada musibah yang menimpah di dalam keluarga tersebut. Karena asuransi dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila ada anggota keluarga yang menghadapi resiko cacat atau meninggal dunia.

Menurut hasil obserfasi awal bahwa adanya penurunan minat masyarakat pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera yang terjadi pada bulan Juni dan bulan Juli, hal inilah yang mendasari perlu dilakukan suatu penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Modal Pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Kabupaten Dompus".

Sesuai judul, maka cakupan ini sangat luas. Untuk lebih terarah dan fokusnya penelitian, perlu di batasi pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Keterbatasan ini perlu dikemukakan sebagai dasar pertimbangan dalam menafsirkan hasil analisis serta pemanfaatannya dikemudian hari.

Banyak masyarakat yang sudah bergabung di PT Asuransi Jiwa Bumiputera di Kabupaten Dompu ini, namun kemampuan dalam penelitian ini dibatasi pada 2 Kecamatan saja yaitu di Kecamatan Dompu dan di Kecamatan Woja.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera? Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa.

Minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, dorongan itu bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri seseorang. Minat juga merupakan suatu motivasi atau dorongan yang bisa membuat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan baik, bisa juga disebut sebagai suatu hal yang bisa membuat orang bersemangat dalam melakukan suatu hal agar tercapai tugas yang dikerjakan dan diinginkannya.

Dalam kamus besar bahasa indonesia dijelaskan bahwa minat merupakan perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan Afrahul fadilah lubis (2015).

Menurut Tampubolon (1991:41) bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan Sardiman (1990:76).

Sedangkan menurut Djali (2008:121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih Elisabeth B. Hurlock (1999:114).

Hardjana dan Lockmono (1994), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.

H.C. Witherington yang dikutip Suharsini Arikunto (1983) bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Batasan ini lebih memperjelas pengertian minat tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Orang, masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang, karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari. Maka dari sekian banyak perangsang tersebut harus dipilih salah satu. Perangsang ini dipilih karena disadari bahwa ia mempunyai sangkut paut dengan seseorang itu. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut minat.

Menurut Crow and Crow, ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu "Faktor yang timbul dari dalam diri individu, faktor motif sosial dan faktor emosional yang ketiganya mendorong timbulnya minat" Johnny Killis (1988:26).

Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Adityaromantika (2010:12), faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut: a) faktor kebutuhan dari dalam, Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. b) faktor

motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimanaia berada. c) faktor emosional, Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

1) Proses Timbulnya Minat

Menurut Charles dideskripsikan sebagai berikut: Pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, siswa mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk terlibat di dalam aktivitas.

2) Fungsi Minat

Crow and Crow (1973:153) menyatakan bahwa perhatian kepada seseorang, sesuatu maupun aktivitas tertentu, sementara ia kurang atau bahkan tidak menaruh perhatian terhadap seseorang, sesuatu atau aktivitas tertentu sementara ia kurang atau bahkan tidak menaruh perhatian terhadap seseorang, sesuatu atau aktivitas yang lain. Dari uraian tersebut dengan adanya minat memungkinkan adanya keterlibatan yang lebih besar dari objek yang bersangkutan. Karena minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat.

3) Macam-macam Minat

Menurut Witherington, H. C, (1999), bahwa minat dibagi menjadi dua yaitu:

a) Minat primitif atau biologis

Minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jasmani berkisar pada soal makanan, comfort dan aktifitas. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

b) Minat kultural atau sosia

Minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal yang bernilai Witherington, H. C, (1999).

Devinisi Investasi Modal

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Berdasarkan teori ekonomi investasi berarti pembelian dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang.

Pengertian investasi menurut para pakar dan lembaga.

a) Menurut Jack Clark Francis (*Investment: Analysis and Management, 5th edition, McGraw-Hill Inc, Singapore, 1991, Hal. 1*), investasi adalah penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan dana pada masa yang akan datang.

b) Pengertian investasi menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*Accreation of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti: bunga, deviden dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

c) Pengertian investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penanaman uang atau modal disuatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Investasi dalam bentuk aset riil (*Real assets*) yaitu investasi dalam bentuk aktiva berwujud fisik, seperti: emas, batu mulia dan sebagainya.

b) Investasi dalam bentuk surat berharga/sekuritas (*Marketable securities financial assets*) yaitu investasi dalam bentuk surat-surat berharga yang pada dasarnya

merupakan klaim atas aktiva ril yang diawasi oleh suatu lembaga/perorangan tertentu.

Pemilikan aktiva finansial dalam rangka investasi pada sebuah institusi/perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara:

a) Investasi langsung (*Direct Investing*)

Diartikan sebagai suatu kepemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu institusi/perusahaan tertentu yang secara resmi telah di *go public* dengan tujuan mendapatkan tingkat keuntungan berupa *dividen* dan *capital gain*.

b) Investasi tidak langsung (*Indirect Investing*)

Terjadi apabila suatu surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi yang berfungsi sebagai perantara. Kepemilikan aset secara tidak langsung dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan yang terdaftar, yang bertindak sebagai perantara. Dalam perannya sebagai investor tidak langsung, pedagang perantara mendapatkan *dividen* seperti halnya dalam investasi langsung serta *capital gain* atau hasil perdagangan portofolio yang dilakukannya.

Sedangkan menurut jangka waktu lamanya investasi dibagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a) Investasi jangka panjang

Dengan jangka waktu minimal 5 tahun, maka beberapa pilihan investasi yang mungkin adalah rumah, emas, asuransi, saham atau reksadana.

b) Investasi jangka menengah

Dengan jangka antara 1 hingga 5 tahun, maka beberapa pilihan investasi yang mungkin adalah emas, asuransi, atau reksadana.

c) Investasi jangka pendek

Dalam jangka maksimal 1 tahun, maka pilihan investasi yang mungkin adalah deposito atau reksadana.

Tujuan investasi pada umumnya adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang kita harapkan. Pemenuhan kebutuhan dan keinginan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup.

Apabila meninjau motif dari kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan investasi, maka ada tiga alasan kelompok masyarakat melakukan investasi yaitu:

a) Untuk mendapatkan pendapatan yang tetap dari hasil investasi pertahunnya.

b) Untuk jangka panjang dan memberikan hasil yang besar di masa yang akan datang.

c) Untuk kepentingan pendapatan yang tetap.

Modal sangat diperlukan dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Banyak orang bilang bahwa modal tidak hanya berupa uang. Modal biasa berupa keahlian, kemauan dan niat yang kuat, dan lain-lain.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi modal:

a) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Modal merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara asset dan utang, sehingga bukan merupakan nilai jual perusahaan.

b) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Modal adalah uang pokok, atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya.

Definisi Asuransi

Asuransi berasal dari kata *insurance* yang artinya pertanggungan. Asuransi merupakan perjanjian antara tertanggung atau nasabah dengan perusahaan asuransi. Pihak penanggung siap menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang seperti kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atau meninggal atau hidupnya

seseorang yang dipertanggungjawabkan. Setelah penanggung jawab menyepakati pembayaran uang yang disebut premi. Premi merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh tertanggung sebagai imbalan kepada penanggung jawab.

Menurut C Arthur Williams Jr. dan Richard M. Heins Asuransi adalah alat yang mana resiko dua orang atau lebih atau perusahaan-perusahaan digabungkan melalui kontribusi premi yang pasti atau yang ditentukan sebagai dana yang dipakai untuk membayar klaim.

Menurut Ketentuan Pasal 246 KUHD, Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian dengan mana penanggung jawab mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin dideritanya akibat dari suatu evenemen (peristiwa tidak pasti).

Menurut Ketentuan Undang-undang No.2 tahun 1992 tertanggal 11 Februari 1992 tentang Usaha Perasuransian (UU Asuransi), Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung jawab mengikat diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan definisi tersebut di atas maka asuransi merupakan suatu bentuk perjanjian dimana harus dipenuhi syarat sebagaimana dalam Pasal 1320 KUH Perdata, namun dengan karakteristik bahwa asuransi adalah persetujuan yang bersifat untung-untungan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1774 KUH Perdata.

Maka dalam asuransi terkandung empat unsur, yaitu:

- a) Pihak tertanggung (*Insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung jawab sekaligus atau secara berangsur-angsur.
- b) Pihak penanggung jawab (*Insure*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur apabila terjadi sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu.
- c) Suatu peristiwa (*Accident*) yang tak tertentu (tidak diketahui sebelumnya).
- d) Kepentingan (*Interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

Fungsi dan Tujuan Asuransi

a) Fungsi asuransi

Disamping sebagai bentuk pengendalian risiko (secara finansial), asuransi juga memiliki berbagai manfaat yang diklasifikasikan ke dalam beberapa fungsi sebagai berikut:

(1) Pengalihan resiko

Sebagai sarana atau mekanisme pengalihan kemungkinan resiko/kerugian (*Chance of loss*) dari tertanggung sebagai "*Original Risk Bearer*" kepada satu atau beberapa penanggung jawab (*Risk transfer mechanism*). Sehingga ketidakpastian (*Uncertainty*) yang berupa kemungkinan terjadinya kerugian sebagai akibat suatu peristiwa tidak terduga, akan berubah menjadi proteksi asuransi yang pasti (*Certainty*) merubah kerugian menjadi ganti rugi atau santunan klaim dengan syarat pembayaran premi.

(2) Penghimpunan dana

Sebagai penghimpunan dana dari masyarakat (pemegang polis) yang akan dibayarkan kepada mereka yang mengalami musibah, dana yang dihimpun tersebut berupa premi atau biaya berasuransi yang dibayar oleh tertanggung kepada penanggung jawab, dikelola sedemikian rupa sehingga dana tersebut berkembang, yang kelak akan dipergunakan untuk membayar kerugian yang mungkin akan diderita pihak tertanggung.

(3) Premi seimbang

Untuk mengatur sedemikian rupa sehingga pembayaran premi yang dilakukan oleh masing-masing tertanggung adalah seimbang dan wajar dibandingkan dengan resiko yang dialihkannya kepada penanggung (*Equitable premium*). Dan besar kecilnya premi yang harus dibayarkan tertanggung dihitung berdasarkan suatu tarif premi (*Rate of premium*) dikalikan dengan Nilai Pertanggungan.

b) Tujuan asuransi

Adapun tujuan asuransi adalah sebagai berikut:

- (1) Memberikan jaminan perlindungan dari risiko-risiko kerugian yang diderita satu pihak.
- (2) Meningkatkan *efisiensi*, karena tidak perlu secara khusus mengadakan pengamanan dan pengawasan untuk memberikan perlindungan yang memakan banyak tenaga, waktu dan biaya.
- (3) Pemerataan biaya, yaitu cukup hanya dengan mengeluarkan biaya yang jumlahnya tertentu dan tidak perlu mengganti/membayar sendiri kerugian yang timbul yang jumlahnya tidak tentu dan tidak pasti.
- (4) Dasar bagi pihak bank untuk memberikan kredit karena bank memerlukan jaminan perlindungan atas agunan yang diberikan oleh peminjam uang.
- (5) Sebagai tabungan, karena jumlah yang dibayar kepada pihak asuransi akan dikembalikan dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini khusus berlaku untuk asuransi jiwa.

METODE PENELITIAN

Dalam rencana penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, hal ini dikarenakan dalam kegiatan penelitian ini akan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan dan hasil dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dalam pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah, wawancara, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Sugiyono (2011) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigma. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan suatu masalah.

Metode deskriptif adalah metode yang melukiskan keadaan subyek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian di iringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta histori tersebut.

Dalam proposal penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jam kerja pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera dimulai sejak pukul 07:00 wita sampai dengan pukul 17:00 wita pada hari senin sampai hari jumat.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi pada PT Asuransi Jiwa Bumiputra. Alamat: Jln. Lintas Sumbawa, Lingkungan Karijawa Kabupaten Dompu.

Menggunakan sumber data primer dan sekunder; Menurut S. Nasutuio (2010), data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat peneliti. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati dan mewawancarai. Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari berbagai

instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, pelaporan penelitian, buku tes, makalah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan nasabah asuransi.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi adalah suatu metode yang mengamati langsung kepada obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini diadakan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan pekerjaan kesehariannya pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.
- 2) Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dimana penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden untuk memperoleh informasi atau data yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari metode dokumentasi dan observasi.
- 3) Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen yang berupa laporan-laporan pada nasabah terkait sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti: computer, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan data reduksi maka peneliti dapat merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategori berdasarkan huruf kecil, besar dan angka. Kemudian data yang tidak penting akan dibuang.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan network (jaringan kerja).

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel* (dapat dipercaya).

Menurut Moleong (2007), mengemukakan bahwa "kriterial keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain: kepercayaan (*kreadibility*), kebergantungan (*dependibility*) dan kepastian (*konfermability*)".

Menurut Moleong (2007), mengemukakan bahwa "Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan". Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan, Meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berada di masyarakat yang pemegang polis asuransi. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara melihat gaya pola pikir masyarakat yang baik akan pentingnya menginvestasikan modalnya di asuransi untuk menunjang kehidupan dimasa depan yang lebih baik.
3. Tahap analisis data, Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan masyarakat yang pemegang polis asuransi. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan proposal yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis proposal yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian proposal.

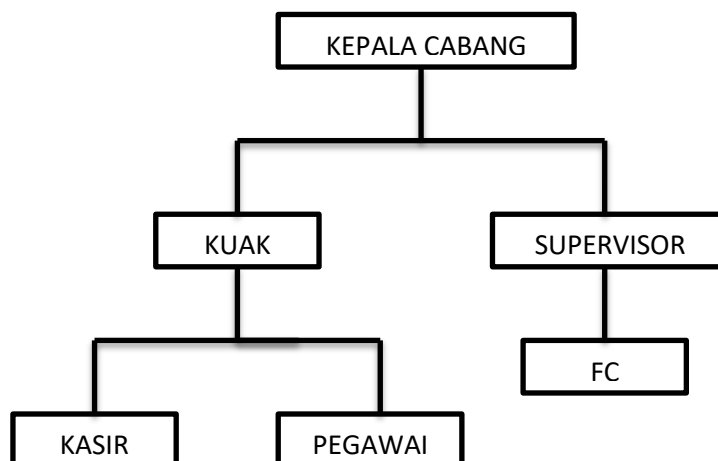
HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil PT Asuransi Jiwa Bumiputera

Membantu masyarakat Indonesia wujudkan impian melalui produk dan pelayanan finansial. Pendirian PT Asuransi Jiwa Bumiputera ini merupakan hasil dari proses restrukturisasi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 sebagai bentuk tanggung jawab dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam upaya melaksanakan amanat perlindungan konsumen, yaitu melindungi amanah para pemegang polis Bumiputera. Dengan semangat baru dan kekuatan baru, PT Asuransi Jiwa Bumiputera akan memberikan manfaat maksimal bagi pemegang polis, para pemangku kepentingan dan keluarga Indonesia.

Struktur organisasi PT Asuransi Jiwa Bumiputera

STRUKTUR ORGANISASI PT ASURANSI JIWA BUMIPUTERA



Kepala cabang : Kepala kantor cabang
KUAk : Kepala unit administrasi dan keuangan
Kasir : Kepala unit administrasi keuangan
Pegawai :
Supervisor : Agen koordinator
FC : Agen financial

Setelah peneliti melakukan penelitian di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Dompu dan Kecamatan Woja dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut.

Minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera masih terbilang rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil dokumentasi peneliti dari data nasabah yang sudah memegang polis, peneliti mengambil dokumentasi data nasabah mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2017. Dari data nasabah tersebut peneliti melihat adanya kenaikan dari bulan Maret sampai Mei dan penurunan terjadi pada bulan Juni sampai Juli dan sedikit mengalami peningkatan pada bulan Agustus, untuk data nasabahnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati keadaan nasabah PT Asuransi Jiwa Bumiputera terlihat jelas bahwa ekonomi yang dimiliki oleh para nasabah PT Asuransi Jiwa Bumiputera tersebut sangatlah bagus, hampir 100% merupakan orang-orang kaya dan memiliki penghasilan yang tinggi yaitu diatas Rp 1.000.000. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk yang ditawarkan oleh para pegawai PT Asuransi Jiwa Bumiputera, karena faktor ekonomi merupakan faktor yang paling penting dalam memutuskan terhadap pembelian produk Asuransi.

Minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Peneliti melakukan wawancara dengan nasabah asuransi, kemudian nasabah memberikan keterangan bahwa nasabah melakukan investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera yaitu sebagai berikut:

- a) Karena ingin mendapatkan perlindungan yang dibutuhkan dalam keluarga, baik perlindungan jiwa dalam keluarga ketika meninggal dunia, kecelakaan, sakit biasa, perlindungan dihari tua, perlindungan dana pendidikan anak, dana pension, perlindungan tabungan dan untuk perlindungan dana bagi yang ingin pergi naik haji.
- b) Karena adanya sosialisasi dalam bentuk promosi memberikan informasi tentang keuntungan, baik itu keuntungan untuk mendapatkan perlindungan jiwa dalam keluarga ketika meninggal dunia, kecelakaan atau sakit biasa, perlindungan dihari tua ketika sudah meninggal dunia maka keluarga yang ditinggalkan akan mendapatkan warisan dari hasil investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera, perlindungan dana pendidikan anak baik dana pendidikan anak pada saat masuk TK, SD, SMP dan SMA, mendapatkan dana pension ketika sudah tidak berkerja lagi dihari tua nanti, perlindungan tabungan untuk masa depan keluarga dan untuk perlindungan dana naik haji bagi yang ingin pergi naik haji ketika berinvestasi pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera dan ada banyak tawaran untuk membeli lebih dari satu produk yang diinginkan.
- c) Selain pengelolaan yang profesional, Bumiputera merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) yang dikelola oleh pemerintah sehingga keamanannya dijamin oleh negara dan membuat orang percaya akan keamanannya karena sudah dijamin oleh pemerintah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera masyarakat berminat menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera karena percaya pada reputasi perusahaan.

“Masyarakat melakukan investasi modal itu karena bumiputera terpecaya dari waktu ke waktu” wawancara pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera (Hendri Rahman, Jumat 3 November 2017).

Berdasarkan hasil dokumentasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera yaitu faktor keluarga, faktor promosi, faktor percaya pada perusahaan dan faktor usia.

Produk yang diminati oleh nasabah PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah PT Asuransi Jiwa Bumiputera bahwa produk yang paling banyak diminati oleh nasabah yaitu:

a) Bumiputera proteksi beasiswa berencana.

Produk Bumiputera proteksi beasiswa berencana merupakan produk yang menawarkan untuk membantu menyiapkan dana pendidikan anak, baik dana pendidikan anak pada saat masuk TK, SD, SMP dan SMA.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi beasiswa berencana adalah sebagai berikut:

- (1) Jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi beasiswa berencana di Kecamatan Dompu adalah sebanyak 5 orang.
- (2) Jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi beasiswa berencana di Kecamatan Woja adalah sebanyak 8 orang.

b) Bumiputera proteksi cerdas

Produk Bumiputera proteksi cerdas merupakan produk yang menawarkan untuk membantu menyiapkan dana pendidikan anak, baik dana pendidikan anak pada saat masuk SD, SMP dan SMA.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi cerdas adalah sebagai berikut:

- (1) Jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi cerdas di Kecamatan Dompu adalah sebanyak 3 orang.
- (2) Jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi cerdas di Kecamatan woja adalah sebanyak 3 orang.

c) Bumiputera proteksi link tunggal.

Produk Bumiputera proteksi link tunggal khusus didisain untuk memenuhi kebutuhan nasabah, selain mendapatka perlindungan bagi nasabah dan keluarga, nasabah juga dapat memperoleh kesempatan untuk berinvestasi, produk Bumiputera proteksi link tunggal bisa digunakan sebagai dana pendidikan anak, tabungan untuk masa depan keluarga atau untuk dana persiapan dihari tua.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi link tunggal adalah sebagai berikut:

- (1) Jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi link tunggal di Kecamatan dompu adalah sebanyak 2 orang.
- (2) Jumlah nasabah yang berminat terhadap produk Bumiputera proteksi link tunggal di Kecamatan woja adalah sebanyak 4 orang.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera dan memberikan keterangan yang sama denga nasabah, bahwa nasabah membeli produk pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera antara lain bumiputera proteksi beasiswa berencana, bumiputera proteksi cerdas dan bumiputera proteksi link tunggal.

“Kebanyakan nasabah membeli produk dari PT Asuransi Jiwa Bumiputera yaitu produk beasiswa, produk cerdas dan produk link tunggal” Wawancara dengan pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera (Hendri rahma, Jumat 3 November 2017).

Berdasarkan hasil dokumentasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada 3 produk yang paling banyak diminati masyarakat yaitu Bumiputera proteksi beasiswa, Bumiputera proteksi cerdas, dan Bumiputera proteksi link tunggal.

Jumlah premi yang dikeluarkan oleh nasabah terhadap pembelian produk-produk pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Peneliti memberikan pertanyaan yang ketiga terhadap nasabah PT Asuransi Jiwa Bumiputera dan nasabah memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera sangat beragam, adapun minat masyarakat dalam berinvestasi modal sebagai berikut:

Minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada
PT Asuransi Jiwa Bumiputera

No	Jumlah investasi	Cara bayar
1	Rp 100.000	Bulan
2	Rp 175.000 Rp 254.000 Rp 300.000 Rp 1.000.000 Rp 3.000.000 Rp 5.000.000	Triwulan
3	Rp 1.000.000 Rp 1.500.000 Rp 3.000.000	Semester
4	Rp 2.000.000 Rp 5.740.000 Rp 6.000.000 Rp 12.000.000	Tahun
5	Rp 100.000.000	sekaligus

Nasabah melakukan investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera dari yang jumlahnya Rp 100.000/bulan sampai dengan Rp 100.000.000/sekaligus itu diukur dari lama investasi, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, karena faktor ekonomi merupakan faktor penentu terhadap keputusan pembelian produk asuransi, karena jenis investasi dari PT Asuransi Jiwa Bumiputera merupakan jenis investasi jangka panjang dan bukan jangka pendek.

Data nasabah Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 2014-2017

No	Bulan	2014	2015	2016	2017
1	Januari	58	61	62	68
2	Februari	69	64	69	
3	Maret	67	75	76	
4	April	61	61	57	
5	Mei	64	63	68	
6	Juni	62	67	66	
7	Juli	69	64	69	
8	Agustus	72	68	67	
9	September	70	58	59	
10	Oktober	63	59	57	
11	November	68	61	64	
12	Desember	59	67	65	
		782	1.550	2.329	68
Total 782 + 1.550 + 2.329 + 68 = 2.397					

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera dan memberikan keterangan yang sama dengan nasabah, bahwa jumlah premi yang dikeluarkan oleh nasabah terhadap pembelian produk-produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera sangatlah beragam ada yang Rp 100.000 sampai dengan ratusan juta rupiah.

“Nasabah membeli produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera beragam macam tergantung dari minatnya masing-masing, ada yang 100.000/bulan ada juga yang ratusan juta” Wawancara pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera (Hendri rahman, jumat 3 November 2017).

Berdasarkan hasil dokumentasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa jumlah premi yang dikeluarkan oleh nasabah terhadap pembelian produk-produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera dipengaruhi faktor ekonomi karena faktor ekonomi merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan pembelian.

Pihak penanggung dalam pembelian produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap nasabah bahwa yang menjadi pihak penanggung dalam pembelian produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera yaitu bapak atau ibu dan ini sama dengan keterangan dari pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

“Pihak penanggung dalam pembelian produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera yaitu bapak atau ibu” Wawancara pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera (Hendri rahman, Jumat 3 November 2017).

Berdasarkan hasil dokumentasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pihak penanggung dalam pembelian produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera adalah bapak atau ibu.

Penerima manfaat dari pembelian produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah melakukan investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera yaitu hanya untuk keluarga saja, karena PT Asuransi Jiwa Bumiputera merupakan jenis asuransi yang melayani nasabah dan keluarganya, keterangan dari nasabah sama dengan keterangan dari pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

“Masyarakat melakukan investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera hanya untuk keluarga” wawancara pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera (Hendri Rahman, Jumat 3 November 2017).

Berdasarkan hasil dokumentasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa Penerima manfaat dari pembelian produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera adalah keluarga, karena keluarga merupakan faktor pendorong bagi nasabah untuk menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Alasan nasabah memilih PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Nasabah memberikan keterangan bahwa nasabah memilih PT Asuransi Jiwa Bumiputera sebagai berikut:

- a) Karena Bumiputera merupakan salah satu jenis asuransi yang tertua di Indonesia mulai pada tanggal 12 Februari 1912 sampai sekarang sehingga membuat nasabah percaya akan pencapaian perusahaan yang mampu bertahan hingga sampai sekarang.
- b) Nasabah memahami dan mengerti seperti apa itu PT Asuransi Jiwa Bumiputera, baik itu mengenai jenis asuransinya, produk-produk asuransi maupun manfaat dari produk asuransi, cara perhitungan atau cara bayarnya, karena tanpa adanya pengetahuan nasabah tidak akan melakukan investasi modal tersebut.
- c) Berinvestasi pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera itu sangatlah baik bagi masa depan keluarga, karena memberikan perlindungan yang dibutuhkan dalam

kehidupan berkeluarga, baik untuk mendapatkan perlindungan jiwa dalam keluarga ketika meninggal dunia, kecelakaan atau sakit biasa, perlindungan dihari tua ketika sudah meninggal dunia maka keluarga yang ditinggalkan akan mendapatkan warisan dari hasil investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera, perlindungan dana pendidikan anak baik dana pendidikan anak pada saat masuk TK, SD, SMP dan SMA, mendapatkan dana pensiun ketika sudah tidak berkerja lagi dihari tua nanti, perindungan tabungan untuk masa depan keluarga dan untuk perlindungan dana naik haji bagi yang ingin pergi naik haji ketika berinvestasi pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera, sedangkan yang lain belum pasti dan tidak sesuai yang dibutuhkan oleh nasabah.

Keterangan nasabah diatas hampir sama dengan keterangan yang diberikan oleh pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

“Nasabah memilih PT Asuransi Jiwa Bumiputera karena mereka percaya terhadap PT Asuransi Jiwa Bumiputera” wawancara pimpinan PT Asuransi Jiwa Bumiputera (Hendri rahma, Jumat 3 November 2017).

Berdasarkan hasil dokumentasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa nasabah memilih PT Asuransi Jiwa Bumiputera adalah karena faktor reputasi perusahaan, faktor pengetahuan dan faktor keluarga.

Pembahasan

Menurut Adityaromantika (2010:12), dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap nasabah PT Asuransi Jiwa Bumiputera bahwa ada sedikit perbedaan menurut Adityaromantika dengan hasil wawancara yang dilakukan tentang faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Menurut Adityaromantika bahwa kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

Dari hasil wawancara bahwa menurut Adityaromantika dengan nasabah itu sama pendapatnya, bahwa untuk nilai manfaat dari hasil investasi pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera memberikan jaminan bagi kejiwaan ketika ada resiko kecelakaan dan untuk jasmaninya investasi jangka panjang tentu tidak akan terbebani jika hasil dari investasi yang dilakukan itu bisa memberikan manfaat bagi keluarga untuk kedepannya.

2) Faktor motif sosial

Menurut Adityaromantika bahwa timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

Dalam penelitian ini terdapat penambahan hasil temuan dari teori Adityaromantika mengatakan bahwa timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana ia berada, tetapi nasabah menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera karena hanya untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarganya.

3) Faktor emosional

Menurut Adityaromantika bahwa faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Adityaromantika sama dengan pendapat nasabah PT Asuransi Jiwa Bumiputera bahwa nasabah menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek dari PT Asuransi Jiwa Bumiputera guna untuk menginvestasikan modalnya di asuransi.

Realisasi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mulai pada tanggal 4 Oktober sampai dengan tanggal 4 November 2017, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menginvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera adalah sebagai berikut:

a) Faktor promosi

Faktor promosi merupakan faktor yang disebut oleh nasabah pada saat wawancara, karena promosi merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat lebih mengetahui jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh pegawai PT Asuransi Jiwa Bumiputera. Produk yang ditawarkan pegawai PT Asuransi Jiwa Bumiputera ada 9 macam yaitu Bumiputera proteksi beasiswa berencana, Bumiputera proteksi cerdas, Bumiputera proteksi cerdas tunggal, Bumiputera proteksi Link, Bumiputera proteksi link tunggal, Bumiputera proteksi warisan, Bumiputera proteksi sehat, Bumiputera proteksi mandiri dan Bumiputera proteksi smart.

- (1) Bumiputera proteksi beasiswa berencana yaitu memberikan perlindungan anak dan biaya pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga sampai sekolah menengah atas.
- (2) Bumiputera proteksi cerdas adalah Sebuah program asuransi pendidikan yang nilainya bertambah ketika kebutuhan biaya pendidikan anak anda bertambah.
- (3) Bumiputera proteksi cerdas tunggal adalah program yang memberikan dana kelangsungan belajar bagi anak anda.
- (4) Bumiputera proteksi link merupakan program asuransi jiwa berbasis investasi dengan pengembangan dana investasi yang maksimal, fleksibel serta alternatif perlindungan tambahan sesuai kebutuhan anda. Mulai dari asuransi jiwa, rawat inap, pengobatan 53 penyakit kritis (*critical illness*) sampai jaminan apabila Anda tidak produktif.
- (5) Bumiputera proteksi link tunggal adalah program khusus didisain untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Selain mendapatkan perlindungan bagi nasabah dan keluarga, nasabah juga dapat memperoleh kesempatan untuk berinvestasi. Produk Bumiputera proteksi link bisa digunakan apapun rencana anda dimasa depan.
- (6) Bumiputera proteksi warisan merupakan program asuransi untuk warisan masa depan Anda dan keluarga.
- (7) Bumiputera proteksi sehat merupakan program asuransi untuk perlindungan terhadap dampak penyakit dan perawatan rumah sakit.
- (8) Bumiputera proteksi mandiri merupakan program asuransi yang diperuntungkan untuk merencanakan kesejahteraan masa pensiun.
- (9) Bumiputera proteksi smart adalah program yang memberikan manfaat untuk hari tua dan keluarga yang ditinggalkan.

Bentuk promosi yang dilakukan oleh pegawai PT Asuransi Jiwa Bumiputera sangatlah beragam, baik berupa promosi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Promosi dalam bentuk lisan berupa penyampaian informasi mengenai produk-produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera, pegawai PT Asuransi Jiwa Bumiputera melakukan promosi berupa memberikan pengumuman di tiap-tiap masjid, sosialisasi langsung dengan warga dan memberikan santunan langsung ke nasabah yang sudah menyelesaikan kontrak asuransinya di PT Asuransi Jiwa Bumiputera agar masyarakat percaya bahwa Bumiputera merupakan asuransi yang terpercaya. Promosi dalam bentuk tulisan berupa memberikan informasi mengenai produk-produk asuransi secara tertulis dan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkannya.

b) Faktor pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui dari faktor promosi yang dilakukan oleh pegawai PT Asuransi Jiwa Bumiputera, tanpa adanya pengetahuan tentu masyarakat tidak akan ada yang berminat untuk menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera, hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa banyak nasabah yang mengerti dari faktor promosi yang dilakukan oleh pegawai PT Asuransi Jiwa Bumiputera, sehingga membuat nasabah berminat untuk menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

c) Faktor reputasi perusahaan

Masyarakat menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera karena masyarakat percaya terhadap perusahaan Bumiputera yang masih bertahan mulai dari tanggal 12 Februari 1912 sampai sekarang, itulah salah satu alasan kenapa masyarakat masih menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera sampai sekarang.

Ada banyak reputasi yang diraih oleh Bumiputera baik reputasi Digital Brand, penghargaan Top Brand Award delapan kali berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2014, penghargaan Islamic Finance Award dan meraih dua kategori penghargaan Indonesia Brand Champion Award 2013 yaitu Silver Brand Champion Most Popular Brand dan Bronze Brand Champion Of Best Customer Choice Brand dan masih banyak lagi reputasi yang diraih oleh Bumiputera (Majalah harapan baru, semangat baru, Bumiputera baru Edisi 33/2014 dan Bumiputera, pengalaman pertama dan satu-satunya Edisi 29/2013).

Keunggulan asuransi Bumiputera dengan asuransi yang lain yaitu:

(1) Paling tua di Indonesia

Bumiputera merupakan asuransi jiwa nasional dan tertua di Indonesia. Didirikan di Magelang, Jawa Tengah pada tanggal 12 Februari 1912 sampai sekarang.

(2) Telah terbukti memberikan peranan penting

Selama bertahun-tahun Bumiputera merupakan asuransi jiwa terbesar di Indonesia yang mempunyai sekitar lebih dari 5 juta pemegang polis dan menyediakan produk dan pelayanan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Ini merupakan bukti bahwa asuransi telah memberikan peranan penting bagi kehidupan masyarakat diberbagai lapisan serta dalam pembangunan bangsa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui jasa asuransi jiwa.

(3) Dapat dipercaya dan dapat diandalkan

Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 sejak lama sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat sehingga bisa dianserta paling disegani oleh perusahaan asuransi lain sebab kualitas organisasinya mantap dan professional dalam menguasai pasar asuransi, keterampilan dalam menyajikan dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya di masyarakat.

(4) Terbukti sebagai pather ideal bagi organisasi/individual

Sampai sekarang nama Bumiputera sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan merupakan pather yang ideal karena dapat memberikan proteksi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

(5) Telah masyarakat sampai kekota-kota kecil

Asuransi jiwa Bumiputera telah memasyarakat diberbagai kota baik itu dikota-kota besar maupun kota-kota kecil terbukti dengan terbesarnya 645 kantor yang strategis dan terdapat diseluruh Indonesia.

d) Faktor usia

Faktor usia merupakan faktor yang menjadi alasan bagi masyarakat untuk menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera, karena masyarakat mengingat bahwa usia merupakan hal yang tak tentu akan batas usianya, dengan melakukan investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera maka nasabah tidak perlu khawatir akan nasib keluarga dimasa depan, karena PT Asuransi Jiwa Bumiputera memberikan banyak sekali pilihan produk yang ditawarkan untuk rencana nasabah kedepanya baik rencana untuk mendapatkan perlindungan jiwa dalam keluarga ketika meninggal dunia, kecelakaan atau sakit biasa, perlindungan dihari tua ketika sudah meninggal dunia maka keluarga yang ditinggalkan akan mendapatkan warisan dari hasil investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera, perlindungan dana pendidikan anak baik dana pendidikan anak pada saat masuk TK, SD, SMP dan SMA, mendapatkan dana pension ketika sudah tidak berkerja lagi dihari tua nanti, perindungan tabungan untuk masa depan keluarga dan untuk rencana perlindungan dana naik haji bagi yang ingin pergi naik haji.

e) Faktor keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor pendorong yang membuat keputusan bagi masyarakat berminat untuk menginvestasikan modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera, karena tanpa adanya dorongan atau persetujuan dari keluarga tentu akan berpengaruh dalam kehidupan berkeluarga kedepannya. Anggota yang paling banyak memberikan masukan atau persetujuan adalah bapak atau ibu, karena bapak atau ibulah yang paling banyak yang memberikan masukan atau persetujuan serta melakukan investasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

f) Faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan untuk membeli produk PT Asuransi Jiwa Bumiputera, karena jenis investasi PT Asuransi Jiwa Bumiputera merupakan jenis investasi jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari jawaban nasabah dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi modal pada PT Asuransi Jiwa Bumiputera yaitu faktor promosi, faktor pengetahuan, faktor percaya terhadap perusahaan, faktor usia, faktor keluarga dan faktor ekonomi. Faktor yang paling banyak disebut oleh nasabah yaitu faktor promosi dan percaya terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaromantika (2010:12), faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Afrahul Fadilah Lubis. 2015, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Berbasis Syariah (Studi kasus PT Asuransi Takaful Umum Cabang Medan)" *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- C Arthur Williams Jr. dan Richard M. Heinstentang pengertian asuransi http://www.kompasiana.com/www.andi-iccank.com/pengertian_investasi-dan-asuransi_55006356a333117f73510c04. Diakses 9 juni 2017.
- Charles tentang proses timbulnya minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Crow and Crow (1973:153) fungsi Minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Crow and Crow faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Djali (2008:121) Pengertian minat. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Elisabeth B. Hurlock (1999:114) Pengertian minat. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Hardjana dan Lockmono (1994) Pengertian minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- H.C. Witherington yang dikutip Suharsini Arikunto (1983) Pengertian minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK Pengertian investasi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Pengertian moda.
- Jack Clark Francis (*Investment: Analysis and Management, 5th edition, McGraw-Hill Inc., Singapore, 1991, Hal. 1*), tentang pengertian investasi.
- Johny Killis (1988:26). faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.

-
- Kamus Besar Bahasa Indonesia tentang pengertian investasi
Kamus besar bahasa Indonesia tentang pengertian minat.
Kamus besar bahasa Indonesia tentang pengertian modal.
Ketentuan Pasal 246 KUHD tentang pengertian asuransi
http://www.kompasiana.com/www.andi-iccank.com/pengertian-investasi-dan-asuransi_55006356a333117f73510c04.
Diakses 9 juni 2017.
- Ketentuan Undang-undang No.2 tahun 1992 tertanggal 11 Februari 1992 [tentang](#) Usaha Perasuransian (UU Asuransi), tentang pengertian asuransi.
- Lisa umami.2016, "*Analisis prosedur penerimaan pendapatan atas pemasangan sambungan baru pada PDAM Dompu*" *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompu*.
- Miles dan Huberman (1984) tentang tehnik analisis data *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompu*.
- Moleong (2007), Pengecekan keabsahan temuan *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompu*.
- Moleong (2007), Tahap-tahap penelitian *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompu*.
- Sardiman (1990:76), Pengertian minat *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Sudarsono (1980:12) faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono (2011) tentang jenis penelitian kualitatif *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompu*.
- S. Nasutuio, (2010), tentang data primer *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompu*.
- Tampubolon (1991:41), tentang pengertian minat *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Witherington, H. C, (1999) macam-macam minat Heri, P. (1998) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.